Investor Saham Ramai-ramai Pindah Ke Kripto?

Tanggal	: Rabu , 26 Mei 2021
Media	: cnbcindonesia.com
Halaman	: 1
Wartawan	: Emir Yanwardhana
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Maximilianus Nicodemus *(Associate Director Pilarmas Investindo)*
Rubrik	: market
Topik	: Kripto

Investor Saham Ramai-ramai Pindah ke Kripto?

MARKET - Emir Yanwardhana, CNBC Indonesia | 26 May 2021 20:25

SHARE



Foto: Reuters

Jakarta, CNBC Indonesia - Ada anggapan pasar saham yang tengah lesu mulai ditinggal kawanan investor ritel yang pindah ke aset kripto. Mata uang digital memang sedang naik daun karena pergerakan yang signifikan beberapa pekan belakangan.

Associate Director Pilarmas Investindo Maximilianus Nicodemus menilai sudah banyak investor yang coba-coba masuk investasi mata uang kripto.

"Dari profilnya memang investor ritel melihat satu hal mana yang lebih cepat kasih untung. Kita bahas Bitcoin, Ethereum, harganya cepat naik dibandingkan IHSG yang 3-4 minggu ini loyo," jelasnya pada InvesTime CNBC Indonesia, Rabu (25/5/2021).

Baca: Milenial Doyan Kripto Meski Berisiko Tinggi, Ini Alasannya!

Maximilianus menyatakan, belum ada sentimen yang besar untuk mendorong pergerakan IHSG secara signifikan. Sementara banyak investor ritel dengan profil agresif yang haus akan keuntungan, yang selalu mencari peluang baru.

"Saat ini banyak anak muda yang jiwanya bisa menerima risiko tinggi, sehingga tertarik dengan aset kripto. Jadi memang high risk high return," jelasnya.

Berdasarkan data Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), jumlah investor ritel di aset kripto per Maret 2021 mencapai 4,2 juta orang dengan jumlah transaksi Rp 1,5 triliun per hari. Bappebti juga mengklasifikasi aset jenis kripto yang legal diperdagangkan di Indonesia sebanyak 229 jenis, dengan 13 perusahaan yang mendapat izin perdagangan legal.